

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Salah satu factor penyebab kematian paling umum di seluruh dunia adalah penyakit kardiovaskuler akibat aterosklerosis, yang merupakan plak pada pembuluh arteri koroner jantung yang disebabkan oleh kadar kolesterol yang tinggi. Hiperlipidemia adalah salah satu dari banyak faktor yang memengaruhi penyakit jantung koroner (PJK). Septarian (2013)

Tingginya konsentrasi trigliserida, LDL (lipoprotein berdensitas rendah), dan kolesterol darah melebihi batas normal adalah tanda tingkat lipid tinggi, yang dikenal sebagai hiperlipidemia. Keadaan ini dapat disebabkan oleh peningkatan peroksidasilipid yang disebabkan oleh radikal bebas didalam tubuh, contoh di organ hati. Menurut Dwi Shinta U, 2020.

Kadar kolesterol total orang Indonesia adalah 21,2%, menurut data Riskesdas tahun 2018 (Kementrian Kesehatan RI, 2018). Data WHO (2014) menunjukkan bahwa 37% kematian yang terjadi di Indonesia akibat penyakit jantung dan pembuluh darah Selain itu, 35,9% orang Indonesia berusia 15 tahun ke atas memiliki nilai kolesterol total yang lebih tinggi dari normal, termasuk di atas batas normal. (200-240 mg/dL), dan hiperlipidemia paling umum terjadi di wilayah perkotaan dibandingkan dengan pedesaan, dengan prevalensi lebih tinggi pada wanita daripada pria (Elon dan Polancos, 2016).

Penggunaan obat antihiperlipidemia secara medis lazim diberikan untuk mengontrol kadar lemak didalam darah. obat antihiperlipidemia terdiri dari beberapa golongan yaitu statin, asam fibrat, asam nikotinic, ezetimibe, dan asam omega-3. yang paling umum digunakan adalah obat golongan statin seperti atorvastatin, tetapi obat ini memiliki efek samping, seperti meningkatnya insiden diabetes mellitus jika digunakan dalam jangka panjang (Simatupang, 2017). efek samping lainnya termasuk miopati, hilangnya fungsi ginjal, dan gangguan jantung. Efek samping atorvastatin menjadikan penggunaannya harus hati hati sehingga Masyarakat memilih Kembali ke bahan alam, salah satu yang digunakan dalam menurunkan kadar lemak darah adalah tanaman meniran

Meniran (*Phyllanthus niruri L.*) adalah tanaman liar yang mempunyai banyak kegunaan yang sudah terkenal dimasyarakat pedesaan termasuk di Desa Gonting Mahe Kec. Sorkam Kab. Tapanuli Tengah biasanya masyarakat pedesaan tersebut menggunakannya dengan cara rebusan tanpa ketetapan dosis secara medis.

Namun, hanya sedikit eksperimen yang mengatakan bahwa tumbuhan ini dapat berkhasiat sebagai penurunan kadar trigliserida dalam tubuh. menurut eksperimen sebelumnya,tumbuhan meniran memiliki lupeol dan rutin. ekstraksi herba meniran menggunakan pelarut etanol dimana gunanya adalah untuk memisahkan senyawa aktif dari senyawa lain dalam tumbuhan meniran. hasilnya adalah ekstrak herba meniran mengandung rutin dan lupeol. ada bukti bahwa senyawa-senyawa ini memiliki kemampuan untuk mengurangi jumlah trigliserida yang ada dalam tubuh(kahonan,2012)

Karena masih terbatasnya bukti-bukti ini mengenai ekstrak meniran dalam menurunkan kadar lemak darah maka peneliti tertarik untuk melakukan uji Praklinis.

## **1.2 Rumusan Masalah**

- a. Apakah ekstrak etanol herba Meniran (*Phyllanthus niruri L*) efektif sebagai antihiperlipidemia ?
- b. Berapakah konsentrasi yang efektif pada ekstrak etanol herba Meniran (*Phyllanthus niruri L*) yang berkhasiat sebagai antihiperlipidemia?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

- a. Untuk mengetahui apakah etanol ekstrak herba meniran (*Phyllanthus niruri*) berfungsi sebagai antihiperlipidemia yang efektif
- b. untuk menentukan tingkat ekstrak etanol herba meniran (*Phyllanthus niruri L*) yang berfungsi sebagai antihiperlipidemia

## **1.4 Manfaat Penelitian**

Manfaat dari penelitian ini yaitu sebagai berikut :

- a. Bagi Tim Medis

Memberikan informasi kesehatan terkait potensi dari ekstrak etanol herba meniran herba meniran (*Phyllanthus niruri L*) efektif sebagai antihiperlipidemia kepada hewan coba dengan mencit jantan yang diberikan induksi melalui telur kuning burung puyuh dengan atorvastatin sebagai pembanding

- b. Bagi Masyarakat

Menambah wawasan bahwa herba meniran (*Phyllanthus niruri L*) merupakan tumbuhan yang berkhasiat sebagai antihiperlipidemia